

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS XI SMA N 1 MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

Ayu Putri Dwi Aprillianti

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2022

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS XI SMA N 1 MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Putri Dwi Aprillianti

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembimbing 1,



**Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004**

Pembimbing 2,



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS XI SMA N 1 MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Putri Dwi Aprillianti

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at


Tanggal : 25 Februari 2022

Mengesahkan :

Pembimbing 1,


Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,


Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Putri Dwi Aprillianti
NIM : 06051281722030
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA N 1 Musi Banyuasin” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Januari 2022

Yang membuat pernyataan


Ayu Putri Dwi Aprillianti
NIM. 06051281722030

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Alfiandra, M.Si dan bapak Kurnisar, S.Pd., MH sebagai pembimbing yang selalu memberikan pengarahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala rahmatnya kepada mereka. Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Hartono, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian pada skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., P.hD, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan, serta nasihat yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan dapat penulis amalkan di kemudian hari.

Indralaya, 20 Januari 2022

Penulis



Ayu Putri Dwi Aprillianti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Model Pembelajaran	7
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	7
2.1.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	7
2.1.3 Jenis-Jenis Model Pembelajaran	8
2.2 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	10

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran PBL	10
2.2.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran PBL	11
2.2.3 Karakteristik Model Pembelajaran PBL	12
2.2.4 Sintaks Model Pembelajaran PBL	14
2.2.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL	17
2.2.6 Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran PBL.....	18
2.3 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	21
2.3.1 Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	21
2.3.2 Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	23
2.3.3 Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	24
2.3.4 Pentingnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	25
2.4 Berpikir Kritis	26
2.4.1 Pengertian Berpikir Kritis	26
2.4.2 Ciri-Ciri Berpikir Kritis	29
2.4.3 Standar Berpikir Kritis	30
2.4.4 Tujuan Berpikir Kritis	32
2.4.5 Manfaat Berpikir Kritis	32
2.4.6 Cara berpikir kritis	33
2.4.7 Langkah-Langkah Berpikir Kritis	35
2.5 Kerangka berpikir.....	36
2.6 Alur penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Metodologi Penelitian	40

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
3.2.1 Definisi Variabel Penelitian.....	41
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.3 Populasi dan Sampel.....	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sampel.....	46
3.4 Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	47
3.4.1 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP).....	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5.1 Teknik Dokumentasi.....	52
3.5.2 Teknik Tes.....	52
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	53
3.7 Teknik Analisis Data.....	54
3.7.1 Uji Normalitas.....	54
3.7.2 Uji Homogenitas.....	54
3.7.3 Perhitungan N-Gain.....	55
3.7.4 Uji Hipotesis.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	57
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	59
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	59
4.2.1.1 Struktur organisasi SMAN 1 Musi Banyuasin.....	59
4.2.1.2 Data guru PPKn SMAN 1 Musi Banyuasin.....	60

4.2.1.3 Data Siswa SMAN 1 Musi Banyuasin	61
4.2.1.4 Deskripsi Perbedaan RPP PBL dan Non-PBL.....	61
4.3 Deskripsi Data Hasil Tes.....	63
4.3.1 Deskripsi Data Pre-Test Dan Post-Test	63
4.4 Analisis Data Hasil Penelitian.....	91
4.4.1 Analisis Data Dokumentasi.....	91
4.4.2 Hasil Analisis Statistika	92
4.4.2.1 Pengujian Prasyarat Analisis Data <i>Pre-test</i>	92
4.4.2.2 Pengujian Prasyarat Analisis Data <i>Post-test</i>	94
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	107
PLAGIASI	170

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Sintaks PBL Syamsidah & Suryani,H

Tabel 2.3 Sintaks PBL Nurdyansyah & Fahyuni, F. E

Tabel 3.1 Indikator Penerapan PBL

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Tabel 3.4 Pemetaan Materi Pembelajaran

Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMA N 1 Musi Banyuasin

Tabel 4.2 Data guru PPKn SMAN 1 Musi Banyuasin

Tabel 4.3 Data Siswa SMAN 1 Musi Banyuasin

Tabel 4.4 Perbedaan RPP PBL dan Non-PBL

Tabel 4.5 Data Pre-Test Kemampuan Berpikir Kritis Kelompok Eksperimen

Tabel 4.6 Data Pre-Test Kemampuan Berpikir Kritis Kelompok Kontrol

Tabel 4.7 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis *Pre-test*

Tabel 4.8 Nilai Berpikir Kritis Post-Test 1 Kelompok Eksperimen

Tabel 4.9 Hasil Post-test 1 Kelompok Kontrol

Tabel 4.10 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis *Post-test 1*

Tabel 4.11 Hasil Post-test 2 Kelompok Eksperimen

Tabel 4.12 Hasil Post-test 2 Kelompok Kontrol

Tabel 4.13 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis *Post-test* 2

Tabel 4.14 Hasil Post-test 3 Kelompok Eksperimen

Tabel 4.15 Hasil Post-test 3 Kelompok Kontrol

Tabel 4.16 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis *Post-test* 3

Tabel 4.17 Nilai Pre-Post Kelompok Eksperimen

Tabel 4.18 Statistik Gain Kemampuan Berpikir Kritis PBL

Tabel 4.19 Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis *Post-test*

Tabel 4.20 Nilai Pre-Post Kelompok Kontrol

Tabel 4.21 Statistik Gain Kemampuan Berpikir Kritis Konvensional

Tabel 4.22 Deskriptif Peningkatan Kemampuan Berpikir *Post-test*

Tabel 4.23 Data Dokumentasi

Tabel 4.24 Hasil Uji Normality Pre-Test Kelas Kontrol

Tabel 4.25 Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.26 Hasil Uji Hipotesis *Pre-Test*

Tabel 4.27 Uji Normality *Post-test*

Tabel 4.28 Uji Homogenitas *Post-test*

Tabel 4.29 Hasil Uji Hipotesis *Post-test*

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Karakteristik Model Pembelajaran PBL

Bagan 2.4 Kerangka Berpikir

Bagan 2.5 Alur Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi Pembimbing 1

Lampiran 2 Usul Judul Skripsi Pembimbing 2

Lampiran 3 Surat Permohonan Pergantian Judul

Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian FKIP UNSRI

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan

Lampiran 7 Surat Pelaksanaan Penelitian di SMA N 1 Musi Banyuasin

Lampiran 8 Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana

Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1

Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2

Lampiran 11 Uji Normalitas Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Lampiran 12 Uji Homogenitas Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Lampiran 13 Uji Hipotesis Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Lampiran 14 Uji Normalitas Post-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Lampiran 15 Uji Homogenitas Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Lampiran 16 Uji Hipotesis Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Lampiran 17 RPP Non-PBL

Lampiran 18 RPP *Problem Based Learning*

Lampiran 19 Silabus Mata Pelajaran PPKn

Lampiran 20 Kisi-kisi Soal Pre-Post Test

Lampiran 21 Instrumen TES dan Jawaban

Lampiran 22 Dokumentasi Studi Pendahuluan

Lampiran 23 Dokumentasi Pembelajaran *Problem Based Learning*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS XI SMA N 1 MUSI BANYUASIN**

Oleh:
Ayu Putri Dwi Aprillianti
06051281722030


Pembimbing 1 : Drs. Alfiandra, M.Si
Pembimbing 2 : Kurnisar, S.Pd., M.H
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK


Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa kelas XI SMA N 1 Musi Banyuasin. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen yang dilihat dari rata-rata *post-test* dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* yaitu sebesar 94,00 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil dari Uji *Independent Sample T-test* diperoleh nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa kelas XI SMA N 1 Musi Banyuasin.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis, SMA N 1 Musi Banyuasin.

Pembimbing 1,


Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,


Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

**APPLICATION OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL IN CIVICS
SUBJECT TO IMPROVE CIRITICAL THINKING OF CLASS XI STUDENTS
OF SMA N 1 MUSI BANYUASIN**

By:

Ayu Putri Dwi Aprillianti
06051281722030


Advisor 1 : Drs. Alfiandra, M.Si
Advisor 2 : Kurnisar, S.Pd., M.H
Study Program : Civic Education

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the application of the problem based learning model to improve critical thinking of class XI students of SMA N 1 Musi Banyuasin. The approach applied in this research is Quantitative with Quasi Experimental Design method. The results showed an increase in students' critical thinking, the experimental group seen from the post-test average by applying the problem based learning learning model, which is 94.00 with a very good category. And based on the results of the Independent Sample T-test, a significant value was obtained, namely $0.000 < 0.05$, this indicates that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus it can be concluded from the implementation of this research that the problem based learning model can improve the critical thinking of class XI students of SMA N 1 Musi Banyuasin.

Keywords : Problem Based Learning, Critical Thinking, SMA N 1 Musi Banyuasin.

Advisor 1,

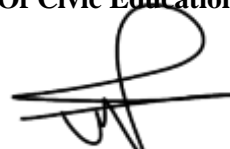

Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Advisor 2,


Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

Approve of,

Coordinator Of Civic Education Study Program


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai warga negara yang baik setiap individu harus memiliki kualitas, kuantitas serta potensi yang dapat mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Adapun mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat menjadi salah satu cara mencapai hal tersebut. Menurut Juliardi, Budi (2015) dalam jurnalnya <https://ejournal.unsri.ac.id> yang diakses pada 29 November 2020 menyatakan bahwa:

Tujuan pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis karakter dapat memunculkan nilai-nilai karakter utama, yaitu menciptakan siswa yang; religius, jujur, cerdas, tangguh, demokratis, dan peduli serta nilai-nilai karakter utama yaitu; Mewujudkan peserta didik yang nasionalis, taat aturan sosial, menghargai keberagaman, sadar akan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain, bertanggung jawab, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif serta mandiri.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran umum yang kegiatannya mempelajari, menganalisis, dan mengkaji peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan dalam ruang lingkup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Salah satu karakter yaitu berpikir kritis dalam hal ini sangat signifikan diterapkan secara lebih masif kepada siswa di lingkungan sekolah khususnya pada mata pelajaran PPKn. Dengan kemampuan berpikir kritis, siswa tidak hanya menelaah suatu kejadian atau fakta yang sedang terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi akan ada peluang besar bagi siswa untuk dapat memberikan solusi atas tantangan yang dihadapinya, seperti misalnya peristiwa atau kejadian lampau yang memiliki relevansi dengan kejadian masa kini.

Dalam melaksanakan pembelajaran, pendidik dituntut memiliki kreativitas yang tinggi agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan untuk

siswa. Salah satu hal yang dapat dilakukan pendidik adalah memilih model pembelajaran yang tepat untuk mendukung perkembangan kemampuan siswa, salah satunya model *problem based learning* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga membentuk karakter kritis dan ingin tahu.

Menurut Syamsidah, dkk (2018:13-14) model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dapat diuraikan sebagai pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara langsung pada proses pemecahan suatu masalah dengan prosedur ilmiah, baik dilakukan secara individu maupun dalam kelompok kerja dengan tujuan memberikan keterampilan berpikir kritis bagi siswa.

Selanjutnya Syamsidah, dkk (2018:15) menjelaskan ciri-ciri dari model pembelajaran berbasis masalah diantaranya (a) desain pembelajaran yang aktif dan partisipatif dalam setiap kegiatan pembelajaran (terdiri dari proses perencanaan, proses pelaksanaan dan terakhir proses evaluasi); (b) pemecahan masalah kontekstual menjadi proses yang sangat penting dalam pembelajaran; (c) melalui prosedur ilmiah dalam proses memecahan masalah.

Kelebihan dari menerapkan model pembelajaran *problem based learning* menurut Ehlert (2004) yang dikutip oleh Sudewi, L, Ni., dkk (2014) dalam jurnalnya (dalam <https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/> dikutip pada 30 Januari 2021) mencakup: (a) siswa mendapat kesempatan menganalisis masalah; (b) mampu meningkatkan daya kritis siswa; (c) meningkatkan keingintahuan siswa; (d) meningkatkan kemampuan siswa; (e) membantu siswa menemukan alternatif pemecahan masalah; (f) memberikan siswa kesempatan untuk membatasi sifat ambiguitas pada pendapat yang ada; (g) dan siap meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas yang telah menguraikan mengenai kelebihan penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran PPKn merupakan keputusan terbaik mengingat proses yang akan dilalui siswa dalam pembelajaran mendorong peningkatan kemampuan penalaran dan sikap kritis siswa.

Nafiah, dkk (2014) menjelaskan berpikir kritis sebagai proses merumuskan jawaban yang dilakukan melalui proses mengamati, mendalami pengalaman, refleksi, memberikan alasan yang tepat dalam menentukan tindakan. (diakses dalam <https://journal.uny.ac.id/> pada 09 Desember 2020).

Syamsidah, dkk (2018:23) menjelaskan ciri-ciri berpikir kritis sebagai berikut: (a) Objektif, menelaah informasi yang diterima dengan cara mengkajinya berdasarkan teori-teori yang ada dan tidak menduga-duga penyebab suatu masalah (b) Secara metodologis, dalam menangani suatu masalah, harus melalui prosedur ilmiah tidak sembarang; (c) Sistematis, artinya secara berurutan agar tidak ada yang terlewatkan; (d) serta universal, artinya kesimpulan yang didapatkan dapat diterima baik oleh khalayak.

Dalam kehidupan sehari-hari proses berpikir kritis memberikan manfaat bagi individu yang menerapkan secara maksimal seperti yang dijelaskan oleh Eliana Crespo (2012) dalam Zakiah, Linda & Lestari, I (2019:5-6) yaitu, (a) mampu memahami perbedaan pendapat yang tidak objektif; (b) memahami pemahaman yang heterogen untuk membuka pemikiran agar lebih kritis dalam memecahkan masalah; (c) dan dengan banyaknya pengalaman diluar rumah maka akan semakin mudah untuk menerapkannya dilingkungan tempat tinggal misalnya, tidak cepat membuat keputusan yang tidak mendasar terutama yang berkaitan dengan kepentingan khalayak.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait proses pembelajaran di SMA N 1 Musi Banyuasin bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dari pertemuan dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran PPKn di SMA N 1 Musi Banyuasin, didapatkan dimana kurikulum 2013 sudah diterapkan sejak tahun 2015, guru mata pelajaran tidak sepenuhnya menggunakan metode *student centered* (pembelajaran berpusat pada peserta didik) melainkan guru sebagai pendidik masih mendominasi kegiatan pembelajaran (*teacher centered*). Kegiatan pembelajaran yang masih didominasi oleh guru akan menciptakan suasana yang kaku sehingga kemampuan bertanya peserta didik hanya akan muncul apabila

guru memberikan kesempatan saja. Selain itu meskipun guru menjelaskan proses diskusi yang dilakukan oleh peserta didik sudah memenuhi indikator pembelajaran, masih banyak ditemui peserta didik yang takut atau tidak percaya diri untuk bertanya, berekspresi, berpikir kritis saat proses diskusi dilaksanakan, salah satu faktor utama penghambat proses analisis siswa adalah minimnya pengetahuan siswa terkait materi yang dipaparkan guru mengenai peristiwa politik, sosial dinegara Indonesia.

Penelitian terdahulu terkait dengan model pembelajaran *problem based learning* yang dijadikan pedoman oleh peneliti diantaranya: Pertama menurut Baihaqi, Muhammad Iqbal (2017) dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran PKn Dengan Materi Sistem Politik Pada Siswa Kelas X Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMK Islam Selorejo Blitar* dengan tujuan penelitian, “untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKn dan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning*”. (Dalam <http://ejournal.unisbablitar.ac.id/> diakses pada 23 Oktober 2020).

Pendapat Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Rizky Lusiana dan Totok, S (2016) dengan judul *Penerapan Problem Based Learning (PBL) Dalam Materi HAM Pada Mata Pelajaran PPKn Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kutorejo* dengan tujuan “mendeskripsikan implementasi penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam materi HAM mata pelajaran PPKn sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII di SMP Negeri Kutorejo-Mojokerto. (dalam <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/> diakses pada 07 Juli 2020).

Dewi, E. Kristina dan Oksiana Jatningsih (2015) dengan judul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X di SMA N 22 Surabaya* didapatkan hasil penelitian rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 74,99

sedangkan kelas eksperimen adalah 84,37 artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat berpikir kritis siswa. (Dalam <https://www.semanticscholar.org> diakses pada 24 Desember 2021).

Perbedaan antara penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian terdahulu sebagaimana dijelaskan di atas adalah untuk mengetahui penerapan dari model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa kelas XI SMA N 1 Musi Banyuasin dengan bantuan aplikasi *zoom meeting*.

Peneliti mengambil masalah tersebut karena masih kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan diskusi maupun penyelesaian masalah bersama, ditambah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dengan bantuan aplikasi *whatsapp group*, dimana guru hanya mengirimkan materi berupa *power point* dan tugas kepada siswa yang belajar di rumah. Oleh karena itu pembahasan mengenai masalah-masalah tersebut peneliti rangkum dalam judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA N 1 Musi Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari rangkaian uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan karakter berpikir kritis siswa kelas XI SMA N 1 Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

Menganalisis penerapan model pembelajaran *problem based learning* sebagai sarana meningkatkan karakter berpikir kritis siswa kelas XI SMA N 1 Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini akan dijadikan bahan yang akan diteliti untuk dijadikan sumber-sumber pustaka yang nantinya akan diteliti oleh penulis.
- b. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang tertarik membahas penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan berguna dalam merapkan teori yang selama ini dipelajari dalam kehidupan nyata.
- b. Bagi Guru, memberikan informasi sebagai pertimbangan pemilihan model pembelajaran PPKn yang efektif dan aktif.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini memberikan masukan dan sumbangan dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Syamsidah,dkk. 2018. *Buku Model Problem Based Learning Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: Deepublish.

Zakiah, Linda & Lestari, I. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran*. Jakarta:Erzatama Karya Abadi.

Jurnal :

Baihaqi, Muhammad Iqbal. (2017).*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran PKn Dengan Materi Sistem Politik Pada Siswa Kelas X Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMK Islam Selorejo Blitar* .Dalam <http://ejournal.unisbablitar.ac.id/> diakses pada 23 Oktober 2020.

Dewi, Rizky Lusiana dan Totok, S. (2016). *Penerapan Problem Based Learning (PBL) Dalam Materi HAM Pada Mata Pelajaran PPKn Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kutorejo*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Volume 3 No(4). Dalam<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/> diakses pada 07 Juli 2020

Dewi, Fani Sicelia. (2015). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Demokratis Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII A SMP Negeri 8 Semarang*. (Skripsi Strata 1). Universitas Negeri Semarang. Semarang. Indonesia. Dalam <http://lib.unnes.ac.id/> diakses pada 25 September 2020

Juliardi, Budi. (2015). *Impelementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kewarganegaraan*.Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Volume 2, Nomor 2,

November 2015. Dalam jurnalnya <https://ejournal.unsri.ac.id> yang diakses pada 29 November 2020.

Nafiah, dkk. (2014). *Penerapan Model Problem Based-Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 4 (1). Dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/> diakses pada 09 Desember 2020.

Sudewi, L, Ni., dkk. 2014. *Studi Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Taksonomi Bloom*. E-jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, vol 4. Dalam <https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/> diakses pada 30 Januari 2021).